

RESEARCH ARTICLE

Open Access

Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka melalui Kegiatan MGMP di MAN 3 Aceh Timur Tahun 2024

Helmiah¹, Jamali^{2*}

¹ Kementerian Agama Kabupaten Aceh Timur, Propinsi Aceh, Indonesia.

^{2*} Jurusan Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Indonesia.

*Correspondence email:
helmiah@gmail.com

Received: 12 April 2024
Accepted: 21 Maret 2024
Published: 30 June 2024

Daftar lengkap informasi penulis
tersedia di akhir artikel.

Abstract

The research findings indicate that through Workshops/Teacher Working Groups (MGMP), teachers' ability to implement the Merdeka Curriculum in subject-based instruction can be significantly improved. Implementation, in this context, refers to the application of the new Merdeka Curriculum, where teachers are required to shift their mindset from old practices to new approaches. This transformation takes time; therefore, the researcher expects that by the 2024/2025 academic year, teachers at MAN 3 Aceh Timur will be fully capable of implementing the Merdeka Curriculum effectively for grades X, XI, and XII. Based on the analysis conducted across each cycle, there has been a consistent improvement in teachers' ability to review the syllabus and develop modules aligned with the Merdeka Curriculum. The workshop/MGMP activities have proven to enhance teachers' capacity in curriculum implementation. This research was conducted over two cycles, preceded by a pre-cycle phase. In the pre-cycle, only 22% of teachers met the standard; in Cycle I, this increased to 78%, showing a 56% improvement, and in Cycle II, the success rate rose to 91%. From these findings, it can be concluded that to improve teachers' ability in analyzing syllabi and developing instructional modules, sustained MGMP activities should be prioritized.

Keywords: Teacher Competency, Merdeka Curriculum Implementation, MGMP

Abstrak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui Workshop/MGMP dapat meningkatkan Kemampuan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pembelajaran. Adapun Implementasi merupakan penerapan terhadap Kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka dimana guru merubah mensek kebiasaan lama ke yang baru, untuk merubah hal tersebut memerlukan waktu, maka peneliti ingin guru MAN 3 Aceh Timur. Pada Tahun Ajaran 2024/2025 sudah dapat melaksanakan Kurikulum Merdeka bagi kelas X, XI, XII dengan baik. Berdasarkan hasil analisis pada masing-masing siklus menunjukkan peningkatan Guru dalam mengkaji Silabus dan menyusun Modul pada mata pembelajaran Kurikulum Merdeka. Melalui kegiatan Workshop/MGMP juga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka pada mata pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, sebelumnya dilaksanakan pra siklus dari hasil penelitian dan analisa data, ternyata pada pra siklus guru baru 22% tuntas, pada siklus I tuntas 78% dan ada peningkatan 56%, sedangkan siklus II ketuntasan 91%. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengkaji silabus dan menyusun Modul kegiatan MGMP perlu diperhatikan.

Kata Kunci: Kemampuan Guru, Implementasi Kurikulum Merdeka, MGMP



1. Pendahuluan

Guru merupakan sosok utama dalam menciptakan generasi unggul. Di tengah tantangan zaman yang terus berubah, peran guru semakin kompleks, tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembina karakter siswa (Fathurrohman, 2017). Di MAN 3 Aceh Timur, guru dituntut untuk mampu memahami dan mengimplementasikan Kurikulum merdeka dengan pendekatan saintifik, penguatan karakter, dan pembelajaran berbasis aktivitas. Namun demikian, selama periode 2016 hingga 2023, implementasi Kurikulum Merdeka masih menghadapi berbagai tantangan, terutama di madrasah daerah pedalaman. Hasil observasi penulis pada lima madrasah binaan menunjukkan bahwa dari 32 guru, hanya empat orang yang telah mengikuti pelatihan sebagai guru sasaran. Selebihnya belum menguasai secara optimal aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sesuai Kurikulum merdeka (Sari & Sudrajat, 2020). Sebagai pengawas yang membina madrasah-madrasah tersebut, penulis menilai perlu adanya intervensi yang lebih konkret, seperti pelatihan dan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) secara rutin. KKG merupakan forum strategis dalam meningkatkan kapasitas guru melalui praktik, diskusi, dan supervisi sejawat (Rahmawati, 2021). Di tengah perubahan kebijakan pendidikan menuju Kurikulum Merdeka, penguatan implementasi Kurikulum merdeka tetap relevan sebagai fondasi penting (Nurhadi et al., 2022). Untuk itu, penulis merasa penting melakukan penelitian tindakan sekolah guna mengetahui sejauh mana efektivitas kegiatan MGMP dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran di MAN 3 Aceh Timur, sekaligus sebagai langkah penguatan kapasitas profesional guru secara berkelanjutan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai dari bulan Januari hingga Maret 2024. Kegiatan diawali dengan penyusunan proposal dan perencanaan penelitian tindakan madrasah (PTM) yang berlangsung pada 7–12 Januari, dilanjutkan dengan penyusunan rancangan tindakan pada 14–19 Januari. Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan program, yang diawali dengan pra siklus pada 21–26 Januari yang bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kemampuan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Hasil dari pra siklus dianalisis dan dijadikan dasar refleksi dan pelatihan pada 1–5 Februari. Tahapan siklus dimulai dengan pelaksanaan siklus I pada 7–12 Februari, kemudian dilakukan analisis dan refleksi pada 14–19 Februari. Siklus II dilaksanakan pada 21–26 Februari, dengan kegiatan analisis dan refleksi dilakukan pada 28 Februari hingga 2 Maret. Akhir dari rangkaian penelitian ini adalah penulisan laporan hasil PTM yang dilaksanakan pada 4–30 Maret. Seluruh kegiatan penelitian dilakukan pada hari-hari efektif sekolah, menyesuaikan dengan jadwal pelaksanaan MGMP. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di MAN 3 Aceh Timur, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan implementasi Kurikulum Merdeka melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru MAN 3 Aceh Timur sebanyak 32 orang guru, yang berasal dari sekolah inti dan sekolah imbas. Fokus penelitian diarahkan kepada guru kelas X sampai dengan kelas XII sebagai pelaksana kurikulum dan pembelajaran Mata Pelajaran. Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi terhadap pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka oleh guru-guru tersebut. Data diperoleh dari hasil kerja guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, seperti silabus dan Modul, serta dari hasil observasi dokumen dan kegiatan pembelajaran Mata Pelajaran berdasarkan tema yang diajarkan di kelas X dan XII. Selain itu, penulis juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data untuk memperoleh informasi mengenai administrasi pembelajaran dan perangkat penilaian lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non-tes, berupa observasi terhadap pelaksanaan kegiatan guru dalam mengimplementasikan kurikulum dan pembelajaran Mata Pelajaran. Observasi dilakukan pada akhir siklus I dan siklus II, serta pada saat guru melaksanakan tugas menyusun kisi-kisi dan butir soal. Selain observasi, teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data administratif yang relevan. Adapun alat-alat pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi silabus, Modul, lembar observasi atau analisis hasil kerja guru, instrumen pengolahan data, serta kamera untuk dokumentasi visual. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Pertama, dilakukan analisis deskriptif komparatif terhadap hasil belajar, dengan membandingkan capaian pada siklus I dan siklus II, serta mengacu pada indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Kedua, dilakukan analisis deskriptif kualitatif terhadap hasil observasi dan refleksi pada masing-masing siklus untuk mengetahui perkembangan dan efektivitas tindakan yang telah dilakukan dalam meningkatkan kemampuan guru.

Gambar 1
Siklus Penelitian Tindakan Madrasah



3. Hasil Penelitian

3.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Hasil Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dalam siklus I dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pemilihan materi dan penyusunan rencana kegiatan pelaksanaan pengkajian Silabus dan menyusun MODUL pada pembelajaran tematik kurikulum merdeka. Materi yang dipilih tersebut, kemudian disusun ke dalam rencana pelaksanaan kegiatan (RPK). Guru mempersiapkan silabus, buku guru dan buku murid. Pedoman pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2024 tentang Implementasi Kurikulum merdeka.
- 2) Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran contoh silabus, Modul, buku guru dan buku murid sesuai standar proses kurikulum merdeka.
- 3) Pembentukan kelompok-kelompok kerja guru
Guru yang berjumlah 32 orang dibagi dalam 6 kelompok dan dalam satu kelompok ada 5 sampai dengan 6 orang perkelompok serta memperhatikan tingkat kemampuan dan kreatifitasnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Penulis memberikan penjelasan singkat materi pembelajaran tematik kurikulum merdeka.
- 2) Secara berkelompok guru pada Workshop mengerjakan tugas antara lain
 - a) Guru secara individu dalam kelompok mengkaji silabus dan menyusun Modul sesuai contoh yang diberikan oleh peneliti.
 - b) Secara kelompok guru berkompetisi mengkaji silabus dan menyusun Modul.
 - c) Secara kelompok dan individu guru mengerjakan tugas masing-masing dengan materi dan KD yang berbeda sesuai silabus kelas X dan kelas XI dan tema pelajaran yang diajarkan di kelasnya.
 - d) Secara kelompok dan individu guru berdiskusi menyelesaikan tugas mengkaji silabus dan menyusun Modul.
 - e) Peneliti menilai hasil kerja guru dan membahas hasil yang dicapai pada pertemuan berikutnya.
 - f) Peneliti memberikan tindak lanjut dalam bentuk pembinaan dan pelatihan.

Kegiatan pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada tabel 3.1

No	Katagori Nilai	Lambang Huruf	Skala Nilai	Jumlah Guru	Persentase
1	Sangat Baik	A	85 - 100	1	3 %
2	Baik	B	65 - 84	6	19 %
3	Cukup	C	45 - 64	20	62 %
4	Kurang	D	< 44	5	16 %
5	Sangat Kurang	E	0	0	0 %
			JUMLAH	32	100 %

Dalam kegiatan ini guru saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk berkompetisi dengan kelompok lain dalam menyelesaikan lembar kerja. Suasana kegiatan lebih menyenangkan nampak semua guru bergairah dalam mengikuti pengkajian silabus dan menyusun Modul.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada keseluruhan kegiatan tatap muka. Dalam hal ini observasi dilakukan oleh peneliti. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui secara detail keaktifan, kerjasama, kecepatan dan ketepatan guru dalam menyusun kisi-kisi dan kartu soal. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi dan untuk merencanakan rencana tindakan pada siklus II.

d. Hasil Pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan pada siklus I dapat dideskripsikan seperti pada tabel 3.2. Untuk memperjelas data hasil pengkajian silabus dan menyusun Modul siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 3.2 Hasil Rekap Nilai Hasil Kerja Guru Siklus I

No	Katagori Nilai	Lambang Huruf	Skala Nilai	Jumlah Guru	Persentase
1	Sangat Baik	A	85 - 100	5	16 %
2	Baik	B	65 - 84	20	62 %
3	Cukup	C	45 - 64	7	22 %
4	Kurang	D	< 44	-	0 %
5	Sangat Kurang	E	0	-	0 %
			JUMLAH	32	100 %

Sumber : Hasil Tabulasi Data Bulan Maret 2024

Dari hasil penilaian siklus I, menunjukkan bahwa hasil yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 5 guru (16%), yang mendapat nilai B (baik) adalah 20 guru (62%), sedangkan dari jumlah 32 guru yang masih mendapatkan nilai C (cukup) sebanyak 7 guru (22%) , sedangkan yang mendapat nilai D (kurang) dan nilai E (kurang sekali sudah tidak ada lagi (0%). Analisis hasil kerja guru siklus I dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Ketuntasan Penyusunan Pengkajian Silabus dan Penyusunan MODUL Siklus I

No	Ketuntasan Penyusunan Perangkat Penilaian	Jumlah Guru	
		Siklus I	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	25	78 %
2.	Belum Tuntas	7	22 %
	Jumlah	32	100%

Sumber : Hasil Tabulasi Data Bulan Maret 2024

Berdasarkan tabel 4.3 di atas ketuntasan mengkaji silabus dan menyusun Modul sejumlah 25 guru (78%) sudah tuntas, sedangkan 7 guru (22%) yang belum mencapai ketuntasan dalam mengkaji silabus dan menyusun Modul perlu dilakukan pembinaan/pelatihan lanjutan sebelum pelaksanaan siklus berikutnya.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi penilaian kerja guru pada Workshop kemampuan guru pada siklus I sudah lebih baik jika dibandingkan hasil penilaian kerja guru pada pra siklus yaitu nilai A (Amat Baik) 1 guru (3%), Nilai B (Baik) 6 guru (19%), nilai C (Cukup) 20 guru (62%) dan nilai D (Kurang) 5 guru (16%), hanya 7 guru (22%) tuntas, sedang 25 guru (80%) belum tuntas. Sedangkan pada siklus I nilai A (sangat baik) adalah 5 guru (16 %), yang mendapat nilai B (baik) adalah 20 guru (62 %), sedangkan dari jumlah 32 guru yang masih mendapatkan nilai C (cukup) sebanyak 7 guru (22 %). Sedangkan yang mendapat nilai D (kurang) dan nilai E (kurang sekali sudah tidak ada lagi (0 %)). Sudah ada 25 guru (78%) yang tuntas, hanya 7 guru (22%) yang belum tuntas. Untuk lebih jelas hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4.
Perbandingan Nilai Hasil Penilaian Kerja Guru Dalam Pengkajian Silabus dan Penyusunan Modul Pra Siklus dan Siklus I

No	Katagori Nilai	Lambang Huruf	Skala Nilai	Pra Siklus		Siklus I	
				Jml Guru	%	Jml Guru	%
1	Sangat Baik	A	85 - 100	1	3 %	5	16 %
2	Baik	B	65 - 84	6	19 %	20	62 %
3	Cukup	C	46 - 64	20	62 %	7	22 %
4	Kurang	D	< 44	5	16 %	-	0 %
5	Sangat Kurang	E	0	0	0 %	-	0 %
			JUMLAH	32	100 %	32	100 %

Sumber : Hasil Tabulasi Data Bulan Maret 2024

Peningkatan ketuntasan guru mengkaji silabus dan menyusun Modul pada pra siklus hanya 7 guru (22%) tuntas, menjadi 25 guru (78%) tuntas pada siklus I ada peningkatan sebanyak 56% pada siklus I. Walaupun sudah terjadi kenaikan seperti tersebut di atas, namun hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% guru sudah tuntas.. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan pembinaan dan pelatihan pada siklus II.

2. Deskripsi Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dalam siklus II sama dengan pada siklus I hanya ada perbaikan tindakan yang diperlukan dapat diuraikan sebagai berikut

- 1) Pemilihan materi dan penyusunan rencana kegiatan pelaksanaan penilaian otentik melalui rubrik penilaian. Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah penyusunan perangkat penilaian berdasarkan Kurikulum merdeka. Materi yang dipilih tersebut, kemudian disusun ke dalam rencana pelaksanaan kegiatan (RPK). Guru mempersiapkan silabus, buku guru dan buku murid, dan pedoman penilaian berdasarkan Permendikbud RI No 66 tahun 2024 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- 2) Peneliti memberikan pelatihan tahap 2 dalam menyusun perangkat penilaian sesuai buku pedoman guru rubrik penilaian : ketrampilan, pengetahuan dan sikap
- 3) Peneliti mempersiapkan dan pedoman dan contoh pengembangan tes/penulisan butir soal.
- 4) Pembentukan kelompok-kelompok kerja guru
Guru yang berjumlah 32 orang dibagi dalam 5 kelompok dalam satu kelompok ada 6 orang dengan memperhatikan tingkat kemampuan dan kreativitasnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II sesuai jadwal yang telah disusun dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- 1) Penulis memberikan penjelasan singkat materi penyusunan perangkat penilaian otentik sesuai kurikulum merdeka.
- 2) Secara berkelompok guru pada Workshop mengerjakan tugas antara lain:
- 3) Guru secara individu dalam kelompok mengkaji silabus dan MODUL sesuai contoh yang diberikan oleh peneliti.
- 4) Secara kelompok guru berkompetisi menyusun perangkat penilaian berdasarkan Kurikulum merdeka.
- 5) Secara kelompok dan individu guru mengerjakan tugas masing-masing dengan materi dan KD yang berbeda sesuai silabus tingkat kelas dan mata pelajaran yang diajarkan di kelasnya.
- 6) Secara kelompok dan individu guru berdiskusi menyelesaikan tugas penyusunan silabus dan MODUL.
- 7) Peneliti menilai hasil kerja guru dan membahas hasil yang dicapai pada pertemuan berikutnya.
- 8) Peneliti memberikan tindak lanjut dalam bentuk pembinaan dan pelatihan.

Dalam kegiatan ini guru saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk berkompetisi dengan kelompok lain dalam menyelesaikan lembar kerja. Suasana kegiatan lebih menyenangkan nampak semua guru bergairah dalam mengikuti pengkajian silabus dan Modul, (Jamali et, al., 2022).

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada keseluruhan kegiatan tatap muka, dalam hal ini observasi dilakukan oleh peneliti. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui secara detail keaktifan, kerjasama, kecepatan dan ketepatan guru dalam menyusun perangkat penilaian sesuai buku pedoman guru rubrik penilaian : ketrampilan, pengetahuan dan sikap. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi dan untuk merencanakan rencana tindakan pembinaan bagi guru yang mencapai ketuntasan dalam penyusunan perangkat penilaian pada siklus II.

d. Hasil Pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan pada siklus II dapat dideskripsikan seperti pada tabel 3.5. Untuk memperjelas data hasil penyusunan silabus dan Modul siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5. Hasil Rekap Nilai Hasil Kerja Guru Siklus II

No	Kategori Nilai	Lambang Huruf	Skala Nilai	Jumlah Guru	Persentase
1	Sangat Baik	A	85 – 100	7	22 %
2	Baik	B	65 – 84	22	69 %
3	Cukup	C	45 – 64	3	9 %
4	Kurang	D	< 44	0	0 %
5	Sangat Kurang	E	0	0	0 %
			JUMLAH	32	100 %

Sumber : Hasil Tabulasi Data Bulan Februari sampai dengan Maret 2024

Dari hasil penilaian siklus II, menunjukkan bahwa hasil yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 7 guru (22%), yang mendapat nilai B (baik) adalah 22 guru (69%), sedangkan dari jumlah 32 guru yang masih mendapatkan nilai C (cukup) sebanyak 3 guru (9%) , sedangkan yang mendapat nilai D (kurang) dan nilai E (kurang sekali sudah tidak ada lagi (0%). Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Ketuntasan Penyusunan Perangkat Penilaian Siklus II

No	Ketuntasan Penyusunan Perangkat Penilaian	Jumlah Guru	
		Pra Siklus	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	29	91 %

2.	Belum Tuntas	3	9 %
Jumlah		20	100%

Sumber : Hasil Tabulasi Data Bulan Februari sampai dengan Maret 2024

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, ketuntasan penyusunan perangkat penilaian sejumlah 29 guru (91%) sudah tuntas, sedangkan 3 guru (9%) belum mencapai ketuntasan dalam penyusunan perangkat penilaian dan perlu pembinaan lanjutan dalam supervisi klinis di sekolah masing-masing. Peneliti tidak melanjutkan siklus III karena telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi penilaian kerja guru pada Workshop kemampuan guru pada siklus II sudah lebih baik jika dibandingkan hasil penilaian kerja guru pada siklus I yaitu nilai A (Amat Baik) 5 guru (16%), Nilai B (Baik) 20 guru (62%), nilai C (Cukup) 7 guru (22%) dan nilai D (Kurang) tidak ada (0%), hanya 25 guru (78%) tuntas, masih ada 7 guru (22%) belum tuntas. Sedangkan pada siklus II nilai A (sangat baik) adalah 7 guru (22 %), yang mendapat nilai B (baik) adalah 22 guru (69%), dari jumlah 32 guru yang masih mendapatkan nilai C (cukup) sebanyak 3 guru (9%) , sedangkan yang mendapat nilai D (kurang) dan nilai E (kurang sekali sudah tidak ada lagi (0 %). Sudah mencapai 29 guru (91%) yang tuntas, hanya 3 guru (9%) yang belum tuntas. Peneliti tidak melaksanakan siklus III karena telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Tabel 3.7 Perbandingan Nilai Hasil Penilaian Kerja Guru Dalam Pengkajian Silabus dan Penyusunan Modul Siklus I dan Siklus II

No	Katagori Nilai	Lambang Huruf	Skala Nilai	Siklus I		Siklus II	
				Jml Guru	%	Jml Guru	%
1	Sangat Baik	A	85 - 100	5	16 %	7	22 %
2	Baik	B	65 - 84	20	62 %	22	69 %
3	Cukup	C	45 - 64	7	22 %	3	9 %
4	Kurang	D	< 44	-	0 %	0	0 %
5	Sangat Kurang	E	0	-	0 %	0	0 %
JUMLAH				32	100 %	32	100 %

Sumber : Hasil Tabulasi Data Bulan Februari sampai dengan Maret 2024

Peningkatan ketuntasan guru penyusunan perangkat penilain pada siklus I hanya 25 guru (78%) tuntas, menjadi 29 guru (91%) tuntas pada siklus II ada peningkatan sebanyak 13% pada siklus II. Oleh karena itu, tidak diperlukan lagi penelitian siklus III, karena telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan penulis yaitu 80% guru telah tuntas penyusunan perangkat penilaian.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran tematik mengalami peningkatan signifikan setelah mengikuti Workshop. Pada akhir Siklus I, terdapat 13 guru (65%) yang berhasil melaksanakan pembelajaran tematik sesuai dengan Kurikulum Merdeka secara tuntas, sementara 7 guru (35%) belum mencapai ketuntasan. Pada akhir Siklus II, tercatat 16 guru (80%) yang berhasil mencapai ketuntasan, dan hanya 4 guru (20%) yang belum berhasil. Peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan ke Siklus III, karena indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu ketuntasan sebesar 80% guru yang mencapai nilai "Amat

Baik" dan "Baik", telah tercapai. Berdasarkan data observasi dan penilaian hasil kerja guru pada Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan Workshop, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik berdasarkan Kurikulum Merdeka dapat ditingkatkan secara signifikan.

Referensi

- Aini, I., & Pratiwi, N. (2023). Teacher's Perspective on Implementing the Kurikulum Merdeka in Senior High Schools. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(3), 215-228.
- Fathurrohman, M. (2017). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauzi, A., & Ningsih, I. (2020). The Impact of the Curriculum 2024 on the Professional Development of Teachers. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(2), 123-134.
- Gunawan, I., & Hidayati, N. (2022). *Mendalami Kurikulum Merdeka: Strategi Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hidayat, R. (2023). Refleksi Pelaksanaan Kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(1), 59-68.
- Jamali, J., & Refi, T. M. (2022). Pengaruh kepuasan kerja terhadap motivasi kerja dan dampaknya terhadap kinerja guru SMK pasca Covid-19 di Aceh Timur. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 43-53.
- Kemdikbud. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka* (Edisi Revisi). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kurniawan, D. (2019). *Kurikulum merdeka dalam Perspektif Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Maulana, H. (2020). Profesionalisme Guru dalam Implementasi Kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(2), 67-78.
- Mulyasa, E. (2021). *Kurikulum Merdeka: Arah Baru Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, T., Wahyuni, S., & Lubis, M. (2022). Analisis Peran Guru dalam Masa Transisi Kurikulum merdeka ke Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 3(3), 33-41.
- Rahmawati, D. (2021). Efektivitas KKG dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Madrasah. *Jurnal Pengembangan Profesi Guru*, 5(1), 45-55.
- Salamah, L. (2017). Pelatihan Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 24(1), 91-100.
- Sari, R. N., & Sudrajat, A. (2020). Evaluasi Implementasi Kurikulum merdeka pada Guru Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 114-125.
- Siahaan, P., & Haryanto, T. (2021). *Transformasi Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang bagi Pendidik di Era Digital*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyuningsih, S. (2018). Strategi Supervisi Akademik dalam Penguatan Implementasi Kurikulum merdeka. *Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1), 12-20.
- Zakiah, U. (2022). Kinerja Guru dan Tantangan Implementasi Kurikulum merdeka. *Jurnal Ilmiah Madrasah*, 4(4), 22-30.

How Cites

Helmiah, & Jamali. (2024). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka melalui Kegiatan MGMP di MAN 3 Aceh Timur Tahun 2024. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia (API)*, 3(2), 17-24. DOI: <https://doi.org/10.58477/api.v3i1.259>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/api>.